STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

Pemakaian Seragam



Jurusan

POLITEKNIK NEGERI LHOKSEUMAWE BUKETRATA 2019



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI POLITEKNIK NEGERI LHOKSEUMAWE

Jalan Banda Aceh-Medan Km. 280, Buketrata, Lhokseumawe, 24301 PO.BOX 90 Telepon: (0645) 42785 Fax: 42785, Laman: www.pnl.ac.id

Judul Dokumen

Standar Operasional Prosedur (SOP)

No. Dok SOP/PNL/P4M-03/07-15

Pemakaian Seragam

Standar

Pengelolaan Pembelajaran

Revisi Tgl Eff : 2 Januari 2020

Bagian

Jurusan

Jlh Hal : 2

Pemakaian Seragam

Proses	Penang				
Floses	Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal	
1. Perumusan	Mukhlisul MZ, SE.M.Si. Ak	Staf Pengajar	A.	22/11/19	
2. Pemeriksaan	Zulkarnaini, SE.,M.Si.Ak	Ketua Jurusan		25/NOV 2d	
Persetujuan dan Penetapan	Munawar, ST. MT	Wakil Direktur I	1ª	26/11-10.	
4. Pengendalian	Ir. Herri Mahyar, MT	Kepala P4M	2mz	27/11-19.	

A. Tujuan

- 1. Memberikan petunjuk bagi mahasiswa/i dalam berpakaian.
- 2. Memperlancar proses belajar mengajar dengan memakai pakaian seragam.
- 3. Tertibnya peraturan dan layanan tentang pemakaian seragam mahasiswa/i di lingkungan kampus.

B. Ruang Lingkup

- 1. Jurusan Tata Niaga
- 2. Program Studi

C. Referensi

- 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
- 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
- 4. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Perguruan Tinggi Negeri;
- 5. Surat Keputusan Direktur Politeknik Negeri Lhokseumawe.

D. Istilah dan Definisi

Pakaian seragam merupakan pakaian yang dipakai untuk mahasiswa dengan model dan warna yang sama untuk seluruh mahasiswa. Pakaian seragam kuliah untuk dipakai pada saat belajar di ruang kuliah dan pakaian seragam praktik dipakai pada saat belajar di ruang laboratorium.

E. DokumenTerkait

- 1. Daftar jumlah mahasiswa
- 2. Daftar klasifikasi mahasiswa (L/P)
- 3. Model pakaian seragam

F. Catatan Mutu/Record

Pakaian seragam mahasiswa dipakai pada saat belajar di ruang kelas, belajar di ruang laboratorium dan pada saat praktik kerja lapangan di instansi/industri/perusahaan.

G. Indikator Keberhasilan

- 1. Menjadi ciri khas mahasiswa setiap jurusan
- 2. Menjadi lebih disiplin dan teratur dalam berpakaian.
- 3. Menjadi lebih nyaman dan aman dalam proses PBM dan praktik.

H. Urutan Prosedur

- 1. Ketua program studi mengajukan nama-nama mahasiswa untuk setiap program studi ke pihak jurusan.
- 2. Jurusan Tata Niaga memverifikasi mahasiswa untuk dilakukan pengukuran baju yang akan dilakukan oleh pihak ke-tiga (supplier).
- 3. Mahasiswa membayar biaya untuk pembuatan baju melalui rekening di bank yang telah ditunjuk.
- 4. Pihak Jurusan menerima baju seragam dari pihak ketiga untuk didistribusikan kepada mahasiswa seseuai dengan ukuran dan jenis kelamin.

I. BaganAlir

No	Unaion Vasiator	Pelaksana			Mutu Baku			
	Uraian Kegiatan	Kaprodi	Jur	supplier	Mhs	Kelengkapan	Waktu	Output
1.	Mengajukan nama-nama mahasiswa untuk setiap program studi ke pihak jurusan.					Daftar mahasiswa	1 hari	Daftar mahasiwa aktif
2.	Memverifikasi mahasiswa untuk dilakukan pengukuran seragam yang akan dilakukan oleh pihak ke-tiga (supplier).		\diamondsuit			Daftar mahasiwa aktif		Daftar mahasiswa
3.	Mengukur ukuran baju dan memproses pembuatan baju			→		Daftar mahasiswa	30 hari	Hasil pengukuran
4.	Membayar biaya untuk pembuatan seragam melalui rekening di bank yang telah ditunjuk.					Daftar hasil pengukuran	2 hari	Bukti pembayaran via bank
5.	Menerima seragam seragam dari pihak ketiga untuk didistribusikan kepada mahasiswa seseuai dengan ukuran dan jenis kelamin.					Daftar mhs. Bukti pembayaran	2 hari	Daftar mahasiswa pengambilai baju

J. Lampiran

Daftar nama-nama mahasiswa pengambilan baju